

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, bisa diambil kesimpulan bahwa :

1. Pada periode 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2007, ditemukan adanya *shock transmission* dan *volatility transmission* dari satu sektor ke sektor lain walaupun setiap sektor lebih dipengaruhi oleh shock dan volatilitas masa lalu dari dirinya sendiri
2. Sektor yang paling banyak menerima *shock transmission* secara langsung dari sektor lain adalah sektor perdagangan, jasa, dan investasi, sedangkan sektor yang paling sedikit menerima *shock transmission* secara langsung dari sektor lain adalah sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sektor yang menerima *volatility transmission* secara langsung dari sektor lain hanya sektor aneka industri.
3. Sektor yang paling banyak menerima *shock transmission* secara tidak langsung dari sektor lain adalah sektor properti dan sektor perdagangan sedangkan sektor yang paling sedikit menerima *shock transmission* secara tidak langsung dari sektor lain adalah sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Sektor yang paling banyak menerima *volatility transmission* secara tidak langsung dari sektor lain adalah sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sedangkan sektor yang paling sedikit menerima *volatility transmission* secara tidak langsung dari sektor lain adalah sektor industri dasar dan sektor perdagangan.
4. Interaksi antar return indeks sektoral ini dapat memberi masukan bagi investor dalam keputusannya melakukan diversifikasi. Sektor yang paling banyak menerima

shock dan *volatility transmission* dari sektor lain sebaiknya diberi *weight* lebih kecil daripada sektor yang menerima lebih sedikit *shock* dan *volatility transmission* dalam pembentukan portfolio. Sektor yang paling sedikit menerima *shock* dan *volatility transmission* sebaiknya diberi *weight* yang lebih besar daripada sektor yang menerima lebih banyak *shock* dan *volatility transmission* dalam pembentukan portfolio.

5. Jika seorang investor berniat berinvestasi di saham suatu sektor yang banyak menerima *shock* dan *volatility transmission* dari sektor lain, maka investor ini harus lebih memperhatikan berita (*news*) yang berkaitan dengan sektor lain yang mempengaruhi sektor tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini cukup bermanfaat dalam memperkenalkan metode baru untuk melihat interaksi antar sektor serta menambah wawasan pembacanya, tentunya penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu model *multivariate* GARCH (1,1) belum *sufficient* untuk memodelkan data (memodelkan transmisi *shock* dan volatilitas antar sektor) karena :

1. Penjumlahan koefisien ARCH dan GARCH lebih dari 1, namun kita masih bisa melihat interaksi antar sektor
2. Ada beberapa parameter yang koefisiennya negatif
3. Efek GARCH pada pemodelan *univariate* ada tetapi ketika dimodelkan dengan *multivariate* GARCH efek ini hilang, namun sampai saat ini *multivariate* GARCH (1,1) yang diestimasi dengan parameterisasi BEKK lebih baik dari model lain dari segi jumlah parameter yang diestimasi dan kemampuan dalam melihat interaksi antar sektor (*cross shock* dan *cross volatility*) (Soriano, 2007)

5.3 Saran

Setelah melihat kesimpulan dan beberapa keterbatasan penelitian yang dimiliki, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu diteliti dengan sampel di masa yang akan datang untuk konsistensi hasil
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa dicoba membandingkan *shock* dan *volatility transmission* sebelum dan sesudah krisis ekonomi 1997-1998, ataupun *shock* dan *volatility transmission* antar saham dalam satu sektor untuk meneliti adakah kemungkinan diversifikasi mendapatkan manfaat bila berinvestasi pada saham yang sama dari satu sektor
3. Untuk pelaku pasar, adanya *shock* dan *volatility transmission* antar sektor ini dapat menjadi masukan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan diversifikasi portfolio di berbagai sektor, akan tetapi untuk sampai pada keputusan tersebut tentunya diperlukan analisis tiap indeks dan saham yang lebih mendalam